

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam kegiatan program kerja magang *IDN Times*, penulis diberi kepercayaan untuk berkerja bersama kelompok video. Tanggung jawab dan kewajiban penulis setiap harinya adalah membuat video yang nantinya akan di unggah di akun Instagram, Youtube, dan Tiktok *IDN Times* dalam program *Hot issues* dan *Sixty Seconds Newsflash*. Dalam proses kerja magang, penulis dibimbing secara langsung oleh Reynaldy Wiranata sebagai supervisi. Selain melakukan *video editing*, penulis juga kadang diberikan tugas untuk mengambil *voice over*, membantu *live streaming*, dan liputan beberapa kali.

Pada hari pertama magang, penulis diberikan arahan oleh supervisi untuk mendatangi kantor yang berlokasi di Jalan Jend. Gatot Subroto, Kuningan, Jakarta Selatan. Tujuan dari datangnya penulis adalah untuk mengenal rekan-rekan kerja, mengobservasi cara kerja di kantor, melihat cara menyunting, dan mengunduh *template* yang biasa digunakan oleh tin video *IDN Times*. Setelah mendatangi kantor, penulis kemudian ditambahkan ke dalam *groupchat What's App* bernama *Sixty Seconds Newsflash*.

Grup tersebut merupakan grup yang berisi produser, anggota tim video, dan anak magang. Di dalam grup ini, produser biasanya akan membagikan tugas yang nantinya akan dikerjakan dan di unggah ke *platform-platform IDN Times*. Koordinasi terhadap berita-berita yang bisa dijadikan video adalah berita yang memiliki nilai-nilai berita yang besar, atau memiliki video peristiwa yang bisa menjadi tayangan bagi khalayak. Sebagai anak magang, penulis juga bisa memillih berita yang sekiranya bisa di garap. Setelah mendapat berita yang bisa digarap, penulis kemudian menyebutkan “GT” terhadap berita tersebut. Tujuannya adalah agar anggota-anggota lain dapat melihat bahwa berita telah diambil alih dan dapat menghindari unggahan ganda atau berita yang sama.

Kantor *IDN Times* juga melakukan rapat untuk melihat update dari semua kanal yang ada di *IDN Times*. Rapat ini selalu dilakukan pada hari Senin pukul 9.30 WIB hingga 11.30 WIB. Rapat tersebut dihadiri oleh semua anggota video dan *reporter* untuk mengetahui apa agenda dan update *reach* atau jangkauan dari berita yang dibuat. Dengan adanya evaluasi tersebut, pemimpin redaksi dapat mengetahui dan mengkoordinasikan apa peristiwa, kejadian, atau event yang dapat difokuskan dalam satu minggu ke depan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam melaksanakan tugas program kerja magang di *IDN Times*, penulis ditempatkan ke dalam tim video. Tugas utama penulis adalah untuk menyunting video untuk membuat konten video berita program *Sixty Seconds Newsflash* dan *Hot issues*. Penulis telah melakukan proses produksi video dan beberapa kali diminta untuk mengoperasikan kamera untuk *livestreaming*, *voice over*, serta kru untuk beberapa program tertentu.

Minggu Ke	JENIS PEKERJAAN YANG DILAKUKAN MAHASISWA
1	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kunjungan ke kantor <i>IDN Times</i> untuk menemui supervise dan anggota tim video lainnya • Menerima <i>file template</i> Adobe Premiere Pro CC dan Adobe Photoshop untuk program <i>Hot issues</i> dan <i>Sixty Seconds Newsflash</i> • Mengobservasi proses kerja di dalam kantor <i>IDN Times</i> • Melakukan training untuk memproduksi video pertama untuk program <i>Hot issues</i> • Memproduksi 12 Video untuk program <i>Hot issues</i> • Membuat <i>thumbnail</i> Youtube sebagai <i>cover</i> program <i>Hot issues</i>
2	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi 17 video untuk program <i>Hot issues</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi 8 video untuk program <i>Sixty Seconds Newsflash</i> • Membuat <i>thumbnail</i> Youtube sebagai <i>cover</i> program <i>Hot issues</i>
3	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi 13 video untuk program <i>Hot issues</i> yang diunggah ke akun Youtube <i>IDN Times</i> • Memproduksi 7 video untuk program <i>Sixty Seconds Newsflash</i> • Membuat <i>thumbnail</i> Youtube sebagai <i>cover</i> program <i>Hot issues</i> • Menyunting video untuk program <i>Exclusive Interview</i>
4	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi 11 Video untuk program <i>Hot issues</i> • Memproduksi 8 Video untuk program <i>Sixty Seconds Newsflash</i> • Membuat <i>thumbnail</i> Youtube sebagai <i>cover</i> program <i>Hot issues</i>
5	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi 10 video untuk program <i>Hot issues</i> • Memproduksi 15 video untuk program <i>Sixty Seconds Newsflash</i> • Membuat <i>thumbnail</i> Youtube sebagai <i>cover</i> program <i>Hot issues</i>
6	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi 4 video untuk program <i>Hot issues</i> • Memproduksi 10 video untuk proram <i>Sixty Seconds Newsflash</i> • Membuat <i>thumbnail</i> Youtube sebagai <i>cover</i> program <i>Hot issues</i>
7	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi 3 video untuk program <i>Hot issues</i> • Memproduksi 17 video untuk program <i>Sixty Seconds Newsflash</i> • Membuat <i>thumbnail</i> Youtube sebagai <i>cover</i> program <i>Hot issues</i>
8	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi 1 Video untuk program <i>Hot issues</i> • Memproduksi 19 Video untuk Program <i>Sixty Seconds Newsflash</i> • Membuat <i>thumbnail</i> Youtube sebagai <i>cover</i> program <i>Hot issues</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyunting video <i>Exclusive Interview</i>
9	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi 1 video untuk program <i>Hot issues</i> • Memproduksi 24 video untuk program <i>Sixty Seconds Newsflash</i> • Membuat <i>thumbnail</i> Youtube sebagai <i>cover</i> program <i>Hot issues</i> • Melakukan liputan <i>lifestyle</i> untuk <i>Fashion Show</i> di 2Madison Avenue sebagai fotografer
10	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi 1 video untuk program <i>Hot issues</i> • Memproduksi 25 video untuk program <i>Sixty Seconds Newsflash</i> • Membuat <i>thumbnail</i> Youtube sebagai <i>cover</i> program <i>Hot issues</i>
11	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi 3 video untuk program <i>Hot issues</i> • Memproduksi 20 video untuk program <i>Sixty Seconds Newsflash</i> • Membuat <i>thumbnail</i> Youtube sebagai <i>cover</i> program <i>Hot issues</i>
12	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi 1 video untuk program <i>Hot issues</i> • Memproduksi 18 video untuk program <i>Sixty Seconds Newsflash</i> • Membuat <i>thumbnail</i> Youtube sebagai <i>cover</i> program <i>Hot issues</i>
13	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi 17 video untuk program <i>Sixty Seconds Newsflash</i>
14	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi 10 video untuk program <i>Sixty Seconds Newsflash</i> • Membantu membuat Insert program Ngobrol Seru bersama Angelina Sondakh
15	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi 1 video untuk program <i>Hot issues</i> • Memproduksi 18 video untuk program <i>Sixty Seconds Newsflash</i> • Membuat <i>thumbnail</i> Youtube sebagai <i>cover</i> program <i>Hot issues</i>
16	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi 1 video untuk program <i>Hot issues</i> • Memproduksi 12 video untuk program <i>Sixty Seconds Newsflash</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>thumbnail</i> Youtube sebagai <i>cover</i> program <i>Hot issues</i>
17	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi 2 video untuk program <i>Hot issues</i> • Memproduksi 14 video untuk program <i>Sixty Seconds Newsflash</i> • Membuat <i>thumbnail</i> Youtube sebagai <i>cover</i> program <i>Hot issues</i>
20	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi 1 video untuk program <i>Hot issues</i> • Memproduksi 20 video untuk program <i>Sixty Seconds Newsflash</i> • Membuat <i>thumbnail</i> Youtube sebagai <i>cover</i> program <i>Hot issues</i>

Tabel 3. 1 Tugas yang telah dilakukan oleh penulis

Sumber : Olahan Penulis

Pada awal program magang di *IDN Times*, penulis diberikan arahan untuk masuk ke kantor setiap hari Senin. Sisa pekerjaan dilakukan di rumah dengan sistem WFH karena situasi Covid-19 masih cukup buruk. Penulis diberikan tugas untuk membuat video untuk program *Sixty Seconds Newsflash* dan *Hot issues*. Namun, ketika kondisi covid mulai membaik, penulis diminta untuk masuk ke dalam kantor lebih sering dan diminta untuk membantu beberapa hal, seperti menjadi *cameraman* saat *tapping* program *Ngobrol Seru*, *Livestreaming*, *Voice Over* program *Top News*, dan liputan. Selama program magang dilakukan, penulis telah memenuhi kewajiban untuk membuat 330 video *Sixty Seconds Newsflash* dan *Hot issues*, 2 video konten Korea *Exclusive Interview*, dan 1 video konten *Ngobrol Seru*, dan 1 konten *Suara Millennial*.

3.2.1 *Sixty Seconds Newsflash dan Hot issues*

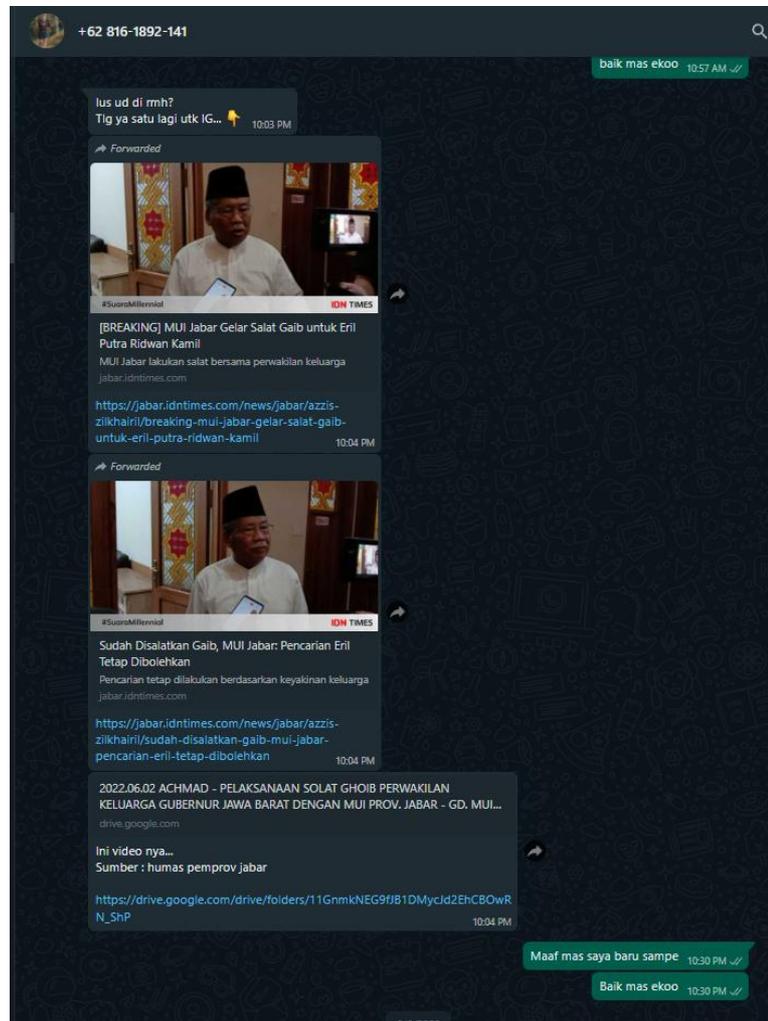
Sixty Seconds Newsflash dan *Hot issues* adalah konten video berita yang diunggah setiap harinya dalam *platform* Youtube, Instagram, Tiktok, dan Facebook *IDN Times*. Program *Sixty Seconds Newsflash*, sesuai namanya menyajikan berita-berita terpilih dengan maksimal durasi 60 detik yang biasanya diunggah di Instagram, Tiktok, dan Facebook. Sedangkan, program *Hot issues*, adalah program yang diunggah dalam *platform*

Youtube dengan durasi 1 menit 20 detik hingga 3 menit. Program-program tersebut mengambil artikel yang tersedia di dalam *website IDN Times* untuk dibuat format video.

Dalam pembuatannya, video tersebut memiliki beberapa komponen yaitu teks, visual, audio, dan grafik. Dalam satu hari, penulis diberikan kewajiban untuk mengerjakan 4 video. Pilihan program yang dibuat tergantung dengan arahan dari produser, apakah video akan menjadi program *Sixty Seconds Newsflash* yang diunggah ke Instagram, atau akan menjadi program *Hot issues* yang diunggah ke YouTube. Apabila sudah ada berita yang diberikan atau sudah memilih berita, penulis wajib menyebutkan “GT” serta link berita yang akan di garap. “GT” merupakan singkatan dari “*Got This*” yang merupakan cara mengkoordinasi agar tidak ada anggota lain yang menggarap berita yang sama, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya dua video dengan berita yang sama.

Terkadang apabila anggota lain sibuk dengan pekerjaan seperti liputan atau sedang menggarap video di program lain, penulis diberikan kewajiban untuk mengerjakan lebih banyak video. Seperti pada demo 11 April 2022, karena anggota lain sedang menjalankan liputan, penulis menjadi satu-satunya orang yang bisa menggarap video. Alhasil, penulis berhasil menggarap 9 video pada satu hari. Penulis menerima video mentah dari liputan yang dilakukan oleh anggota lain, kemudian penulis menjahit video tersebut dengan naskah serta menggunakan *template* yang diberikan sehingga dapat diunggah ke *platform-platform* IDN Times.

Dua program di atas merupakan tanggung jawab anak magang. Anggota video difokuskan untuk mengerjakan program-program yang lain. Penulis terkadang diberikan video liputan langsung dari lapangan untuk di garap. Seperti pada saat MUI menyatakan untuk melakukan Shalat Gaib untuk anak Ridwan Kamil pada 2 Juni 2022.



Gambar 3. 1 Koordinasi penyerahan video liputan MUI

Sumber : Dokumentasi penulis

Setelah mendapatkan artikel dan video yang diarahkan oleh produser, penulis langsung membuat video sesuai dengan *template* konten *Sixty Seconds Newsflash*. Penyuntingan diawali dengan membuat teks dan mengunduh video yang tepat. Setelah itu, penulis melakukan penyuntingan dengan menggunakan Adobe Premiere Pro CC 2020 dan membuat *thumbnail* menggunakan Adobe Photoshop 2020. Sesuai dengan arahan,

penulis menggunakan *template* yang diberikan untuk mempercepat proses pengerjaan dan menyesuaikan pekerjaan dengan video-video sebelumnya.

3.2.2 Ngobrol Seru

Program Ngobrol Seru diisi dengan kegiatan talkshow bersama moderator dari program ini, Pemimpin Redaksi DN Times, yaitu Uni Lubis. Program biasanya dilakukan secara *offline* melalui Zoom, namun dalam periode ketika Covid-19 membaik, program tersebut dilakukan secara langsung dengan mengundang tamu ke dalam kantor atau mendatangi tempat yang diminta oleh tamu. Program biasa dilakukan secara live di *platform* Instagram, tetapi terkadang ada beberapa yang dilakukan secara *tapping*.



Gambar 3. 2 Suasana Livestreaming program Ngobrol Seru

Sumber : Dokumentasi Penulis

Penulis pertama kali diberikan kepercayaan untuk membantu program Ngobrol Seru dengan mentranskrip video. Tanggung jawab tersebut diberikan oleh Reynaldy Wiranata untuk membantu mentranskrip wawancara bersama Angelina Sondakh. Topik wawancara tersebut adalah membahas pengalaman Angelina Sondakh di penjara.

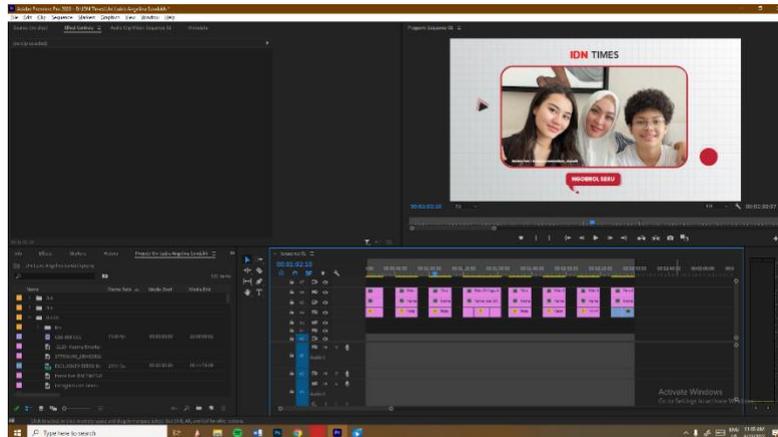


Gambar 3. 3 Tangkapan layar video wawancara Ngobrol Seru bersama Angelina Sondakh

Sumber : Dokumentasi Penulis

Penulis diberi tanggung jawab untuk mentranskrip video yang berdurasi 26 menit. Penulis menggunakan *Google Docs* untuk menulis naskah transkrip yang diminta oleh supervisi. Selain itu, penulis juga diminta untuk membuat *add on pictures* atau gambar pendukung yang disesuaikan dengan konteks pembicaraan Angelina Sondakh di wawancara.

Penulis kemudian mencari foto-foto dari Instagram Angelina Sondakh dan keluarganya. Alhasil penulis mendapatkan 10 foto yang kemudian dimasukkan ke dalam *template*. Setelah itu, penulis diminta mencatat *timecode* untuk menyelipkan foto pendukung. Penulis menggunakan Adobe Premiere Pro CC 2020 untuk membuat *template* yang nantinya diberikan kepada Reynaldy Wiranata. Setelah sudah selesai, penulis mengirimkan *file* berbentuk *Adobe Premiere Project (.pr.proj)* sehingga dapat lebih mudah untuk dipindahkan ke proyek utama.



Gambar 3. 4 Proses pengerjaan *add on pictures* Ngobrol Seru bersama Angelina Sondakh
Sumber : Dokumentasi Penulis

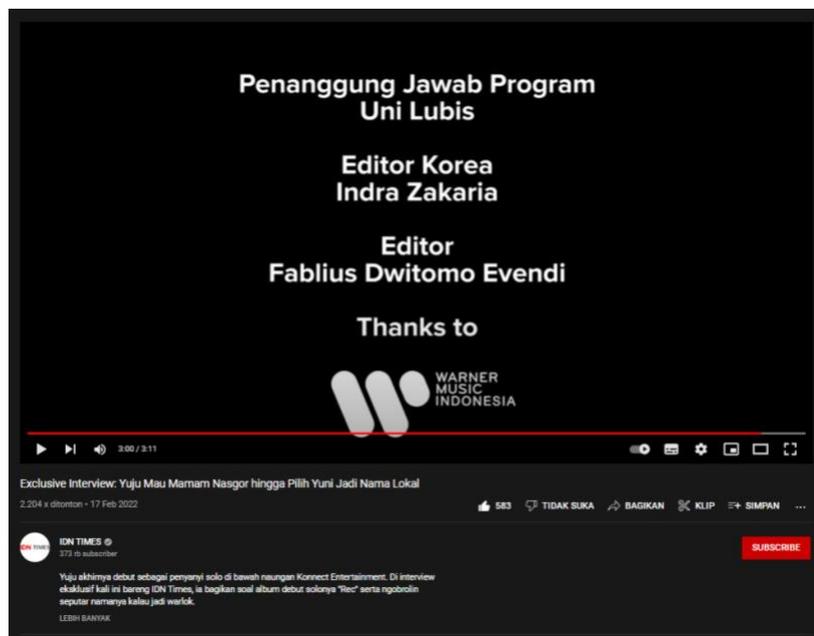
3.2.3 *Suara Millennial*

Program berikutnya adalah *Suara Millennial*, yaitu program yang dirujukan untuk menonjolkan sosok narasumber dan membahas isu-isu terkini. *Suara Millennial* diharap dapat memberikan pandangan serta inspirasi kepada penonton terutama bagi generasi muda.

Pada program ini, penulis diberi kesempatan oleh Reynaldy Wiranata untuk melakukan transkrip video wawancara bersama Nadiem Makarim untuk membahas topik Tiga Dosa dan Merdeka Belajar. Sama halnya, transkrip dilakukan di *Google Docs* untuk mempermudah akses bagi anggota lain.

3.2.4 *Exclusive Interview*

Program *Exclusive Interview* adalah program yang menayangkan wawancara bersama narasumber yang merupakan public figure atau orang penting. Program ini dapat menghadirkan konten berupa *hard news* atau *soft news* tergantung dengan konteks bahasan dan narasumber yang diundang. Pada program ini, penulis diberi kesempatan oleh Reynaldy Wiranata untuk mengerjakan beberapa video kiriman dari korea. Yaitu, *Exclusive Interview with Yuju* dan *Exclusive Interview with Yellow Punch*.



Gambar 3. 5 Tangkapan layar *Exclusive Interview with Yuju*

Youtube *IDN Times*

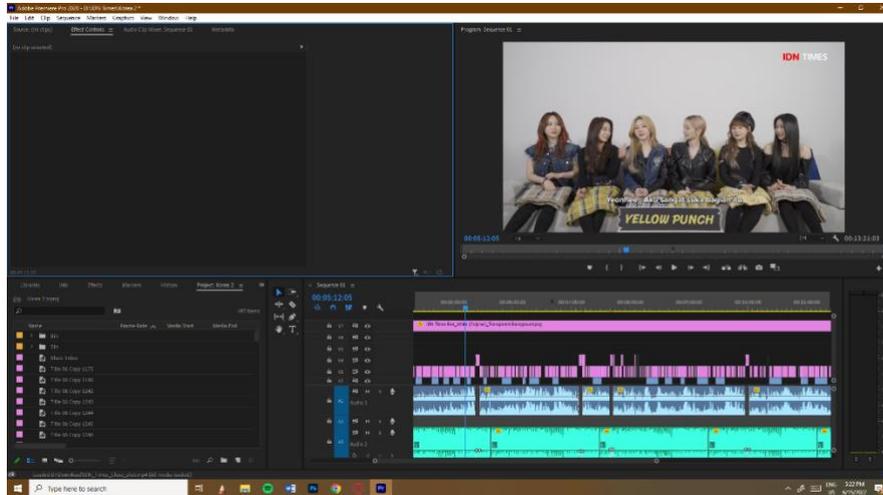
Sumber : Dokumentasi Penulis

Proses penyuntingan dimulai dengan mengunduh *footage* liputan langsung dari *Google Drive* yang diberikan oleh rekan. Setelah mendapatkan *footage*, penulis langsung membuka Adobe Premiere Pro CC 2020 untuk melakukan penyuntingan. Penyuntingan dimulai dengan

memilih bagian *footage* mana yang dapat digunakan dan mana yang harus dipotong, seperti kekosongan, permintaan pengulangan pertanyaan, atau kesalahan berbicara. Setelah menjahit *footage* yang terpilih, penulis kemudian fokus untuk mengerjakan takrir. Takrir dibuat dengan mengikuti *template* yang diminta oleh rekan. Untuk takrir, penulis melihat transkrip yang sudah tersedia di *Google Drive* yang telah dibuat oleh *reporter* Korea. Setelah mengerjakan takrir, penulis kemudian menambahkan Effect dan Transisi yang dirasa cukup agar video tidak terlalu terasa patah. Setelah itu, penulis melakukan *Rendering* dan *Exporting* yang kemudian diberikan kepada rekan untuk dilakukan *preview*. Hasil dari *preview* menunjukkan tidak ada kesalahan dan video kemudian diunggah ke Youtube *IDN Times*.

Video kedua adalah video *Exclusive Interview* bersama Yellow Punch. Dalam pengerjaan video, pengerjaan dilakukan dengan langkah-langkah yang sama. Pengunduhan, penyuntingan, *pe-renderan*, lalu *preview*. Namun, penyuntingan sedikit mengalami perbedaan karena *footage* yang digunakan menggunakan dua perspektif, yaitu *still master* dan *detail focus*. Penulis kemudian diminta untuk memilih dan menyesuaikan kedua *footage* sehingga dapat mensinkronisasikan kedua *footage* dan menyesuaikan *timing* dari kedua *footage*.

Setelah dilakukan *preview*, ada kesulitan dalam membedakan siapa yang berbicara, karena di dalam video, interview dilakukan bersama lima orang, sehingga banyak audio yang bertabrakan. Penulis kemudian memberikan saran untuk membedakan pembicara melalui warna takrir. Artinya, orang pertama menggunakan takrir warna biru, sedangkan orang kedua menggunakan takrir warna merah, begitu juga dengan orang-orang lainnya. Rekan kerja kemudian mengirimkan ide tersebut kepada *reporter* Korea. Namun, *reporter* korea menyarankan cara lain, yaitu untuk menambahkan nama untuk masing-masing takrir sehingga terlihat siapa yang berbicara. Akhirnya penulis mengerjakan sesuai dengan permintaan *reporter* dan alhasil, video diterima setelah *preview* kedua dan diunggah ke Youtube *IDN Times*.



Gambar 3. 6 Proses penyuntingan video *Exclusive Interview* with Rocket Punch

Tugas penulis secara keseluruhan adalah untuk mengerjakan konten *Sixty Seconds Newsflash* dan *Hot issues*. Namun, penulis tidak keberatan untuk mengerjakan beberapa pekerjaan tambahan yang diminta oleh rekan lain apabila dibutuhkan bantuan. Untuk video korea, penulis biasa mengerjakannya di hari libur yaitu Sabtu atau Minggu sehingga tidak memengaruhi target pengerjaan empat konten per hari yang digunaaah ke Youtube, Instagram, atau Tiktok.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Kewajiban yang diberikan kepada penulis sebagai *video editor* di *IDN Times* difokuskan untuk mengerjakan konten program *Sixty Seconds Newsflash* dan *Hot issues*. Dalam pengerjaannya, penulis membuat konten video berdasarkan artikel dan berita terpilih yang disediakan di situs *idntimes.com*. Hasil dari konten yang dibuat oleh penulis memiliki proses produksi dan standar operasional prosedur (SOP) *IDN Times*. Konten berita yang diangkat juga harus mengandung nilai-nilai berita dan prinsip jurnalisme online yang memanfaatkan teknologi-multimedia. Jurnalis melengkapi pemberitaanya dengan konten pemberitaan berbasis audio dan

visual (Romli, 2012, p. 22). Proses produksi konten video yang dibuat oleh penulis juga dilakukan melalui beberapa langkah, sebagai berikut.

3.3.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan menjadi tahap yang penting dalam memproduksi sebuah konten. Semakin baik sebuah perencanaan, semakin mudah pula jalannya produksi berita (Fachruddin, 2012).

Dalam tahap ini, penulis menggunakan situs [idntimes.com](https://www.idntimes.com) untuk membaca artikel dan berita yang tersedia. Penulis mencari berita di seluruh kanal untuk mencari mana berita yang penting atau sedang ramai dibicarakan. Seperti pada berita 2 Juni 2022, ketika Johnny Depp memenangkan tuntutan atas pencemaran nama baiknya oleh artikel yang dibuat Amber Heard dengan judul “Johnny Depp Menang Gugatan, Amber Heard Harus Bayar 15 Juta Dolar”.

Proses pertarungan legal yang memakan waktu selama 6 minggu lamanya menjadi perhatian besar bagi masyarakat bahkan di Indonesia, terutama yang merupakan pencinta Johnny Depp atau Amber Heard. Peristiwa ini merupakan peristiwa yang memiliki nilai *prominence* karena kedua belah pihak merupakan selebriti papan atas yang sudah dikenal oleh dunia.

Dalam postingan Instagram yang ditulis oleh Johnny Depp mengenai kemenangannya dan rasa terima kasih kepada *supporternya*, tercatat jumlah *likes* sebesar 19.220.939 dan 1.035.643 komentar. Melihat jumlah ini, tentunya tidak heran apabila artikel dan berita mengenai gugatan Johnny Depp ini menjadi sorotan mata bagi khalayak. Selain memiliki nilai *prominence*, berita ini juga memiliki nilai *timeliness* karena keputusan juri baru keluar pada hari itu, dan magnitude melihat kejadian ini mengangkat agar para laki-laki yang dianiaya juga bisa berani untuk mengatakan kebenaran di depan publik. *Conflict* juga menjadi peran besar karena dalam kasus gugatan ini banyak terjadi konflik antara pendukung kedua belah pihak. Setelah mendapatkan berita yang menurut penulis menarik, penulis

langsung memberikan kabar kepada groupchat *What's App* untuk menandakan bahwa berita ini akan digarap oleh penulis.



Gambar 3. 7 Koordinasi penulis terhadap kelompok mengenai berita pilihan

Sumber : Dokumentasi Penulis

3.1.1. Penulisan Naskah

Setelah mengkoordinasikan berita, penulis kemudian melanjutkan ke langkah berikutnya, yaitu membuat naskah dari berita terpilih yang dibuat oleh *reporter IDN Times* kanal *Hype*, Triadanti, pada 20 Juni 2022 pukul 09.37 WIB. 09.37 WIB. Pengemasan berita sebagai berikut.

Johnny Depp Menang Gugatan, Amber Heard Harus Bayar 15 Juta Dolar

Johnny Depp memenangkan gugatan pencemaran nama baik atas mantan istrinya, Amber Heard pada Rabu (1/6/2022) waktu setempat. Ia dinyatakan menang setelah juri pengadilan mengetahui bahwa Heard telah berbohong saat mengaku Depp menyiksanya sepanjang hubungan mereka.

Ini merupakan gugatan atas dugaan pencemaran nama baik yang dilakukan Amber Heard terhadap **Johnny Depp** lewat tulisannya di *The Washington Post* pada 2018. Begini detailnya.

Johnny Depp tidak hadir dalam persidangan ini karena jadwal pekerjaan. Ia menuntut total ganti rugi sebesar USD50 juta atau sekitar Rp729,2 miliar atas

kerusakan yang disebabkan dari esai opini tulisan Amber Heard yang terbit di The Washington Post pada 2018.

Dalam esai tersebut, Amber menulis bahwa dirinya telah menjadi publik figur yang merepresentasikan kekerasan rumah tangga. Meskipun esai tersebut tidak pernah mencantumkan nama Depp, para kuasa hukumnya menyebut bahwa hal itu mengacu secara tidak langsung atas tuduhan kekerasan rumah tangga yang dibuat Heard pada perceraian mereka di tahun 2016.

Para juri membuat keputusan bulat bahwa Heard tidak dapat membuktikan tuduhannya terhadap Depp dan dia tahu bahwa klaim penyiksaan tersebut palsu saat menerbitkan esainya di tahun 2018. Mereka menentukan bahwa Heard telah bertindak dengan niat jahat saat menulis hal tersebut.

Juri pun mengabulkan tuntutan kompensasi kerusakan nama baik Johnny Depp sebesar USD10 juta dan ganti rugi sebesar USD5 juta. Kepada media, Johnny Depp menyebut bahwa sejak awal tujuan kasus ini adalah untuk mengungkap kebenaran, apa pun hasilnya. Saat diputus menang ia pun mengaku berterima kasih kepada tim juri. "Para juri telah mengembalikan hidupku. Aku bersyukur," ungkap Johnny Depp.

Amber heard telah menggugat balik sebesar USD100 juta dan mengaku hanya pernah berbuat kasar kepada Johnny Depp saat membela diri atau membela adiknya. Gugatan balik ini berpusat pada tiga statemen yang pernah dibuat mantan pengacara Depp, Waldman, bahwa tuduhan Heard adalah hoax di tahun 2022.

Dalam gugatan ini, juri menentukan bahwa Johnny Depp, melalui mantan pengacaranya telah mencemarkan nama baik Amber Heard satu kali dan mengabulkan gugatan kompensasi kerusakan sebesar USD2 juta, tetapi tidak dapat ganti rugi sepeser pun.

Penulis kemudian memilih kalimat-kalimat yang akan dimasukkan ke dalam video sebagai teks. Pemilihan kalimat harus memerhatikan jumlah kata yang digunakan sehingga tidak membuat teks terlalu kecil dan sulit dibaca oleh khalayak. Penting juga memerhatikan teks yang digunakan agar bisa memberikan pandangan dari kedua belah pihak sehingga tidak menciptakan berita yang bias. Dalam artikel ini, penulis mencatat beberapa kalimat yang dapat dijadikan naskah untuk video.

- 1) Johnny Depp memenangkan gugatan pencemaran nama baik atas mantan istrinya, Amber Heard pada Rabu (1/6/2022) waktu setempat.

- 2) Ia dinyatakan menang setelah juri pengadilan mengetahui bahwa Heard telah berbohong saat mengaku Depp menyiksanya sepanjang hubungan mereka.
- 3) Ini merupakan gugatan atas dugaan pencemaran nama baik yang dilakukan Amber Heard terhadap Johnny Depp lewat tulisannya di *The Washington Post* pada 2018.
- 4) Dalam esai tersebut, Amber menulis bahwa dirinya telah menjadi publik figur yang merepresentasikan kekerasan rumah tangga.
- 5) Meskipun esai tersebut tidak pernah mencantumkan nama Depp, para kuasa hukumnya menyebut bahwa hal itu mengacu secara tidak langsung atas tuduhan kekerasan rumah tangga yang dibuat Heard pada perceraian mereka di tahun 2016.
- 6) Para juri membuat keputusan bulat bahwa Heard tidak dapat membuktikan tuduhannya terhadap Depp dan dia tahu bahwa klaim penyiksaan tersebut palsu saat menerbitkan essay di tahun 2018.
- 7) Juri pun mengabulkan tuntutan kompensasi kerusakan nama baik Johnny Depp sebesar USD10 juta dan ganti rugi sebesar USD5 juta .
- 8) Kepada media, Johnny Depp menyebut bahwa sejak awal tujuan kasus ini adalah untuk mengungkap kebenaran, apa pun hasilnya. Saat diputus menang ia pun mengaku berterima kasih kepada tim juri.

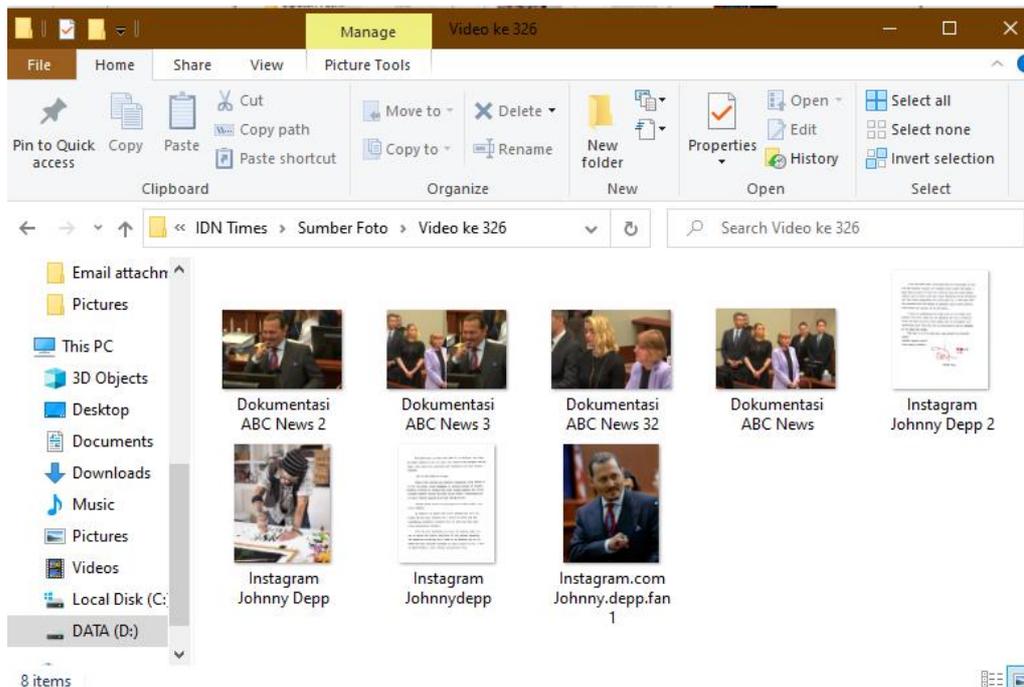
Dalam bagian judul, penulis tidak melakukan perubahan apapun dan tetap memakai judul “Johnny Depp Menang Gugatan, Amber Heard Harus Bayar 15 Juta Dolar”. Untuk naskah, penulis memilih teks yang mewakili paragraf dan memberikan info-info yang bisa dianggap penting.

3.1.2. Penentuan Gambar

Selain teks, penulis juga tentu membutuhkan gambar untuk mendukung teks. Biasanya, penulis mencari gambar yang ada di artikel karena konteksnya sudah sama. Namun, karena penulis mengalami kekurangan gambar, penulis akhirnya mencari gambar lain dengan izin produser.

Kali ini, penulis mengambil beberapa foto yang ada di akun Instagram Johnny Depp, dan menangkap layar tulisan opini Amber Heard di *The*

Washington Post yang dimaksud di dalam artikel. Untuk mencegah terjadinya kebingungan, penulis menyatukan gambar-gambar atau video yang diperlukan untuk membuat konten di folder masing-masing.



Gambar 3. 8 Folder penyimpanan gambar dan *footage* untuk penyuntingan

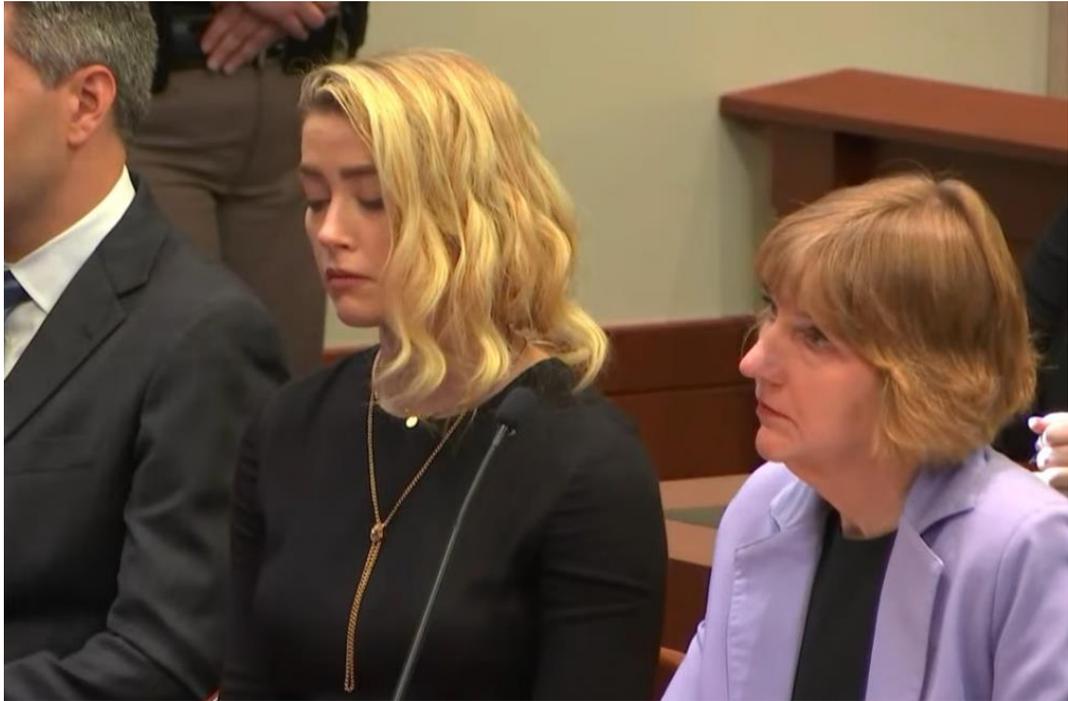
Sumber : Dokumentasi Penulis

Setelah memilih dan mengunduh foto atau *footage* yang telah diizinkan oleh produser, Penulis kemudian melakukan penentuan *footage* mana yang akan digunakan untuk masing-masing kalimat dan untuk *thumbnail* judul. Foto yang digunakan per-*frame* penulis usahakan berbeda agar mendapatkan lebih banyak visual dan bisa menarik lebih banyak penonton. Pertimbangan dalam menentukan foto apa yang digunakan di kalimat apa adalah kecocokan dalam *frame* tersebut.



Gambar 3. 9 Johnny Depp dalam ruang sidang (*frame 1*)
Sumber : [Instagram.com/Johnny.depp.fan](https://www.instagram.com/Johnny.depp.fan)

Gambar pertama merupakan gambar yang akan digunakan sebagai *thumbnail*. Mengingat ini adalah kasus yang dimenangkan Johnny Depp, penulis memutuskan untuk menggunakan foto Johnny yang terlihat berwibawa untuk menggambarkan suasana kemenangan. Gambar ini merupakan gambar yang cocok untuk menyampaikan pesan tersebut kepada penonton. Untuk mendapatkan gambar, penulis menelusuri *platform* Instagram yang menyediakan gambar-gambar tanpa *copyright* yang telah disetujui oleh produser.



Gambar 3. 10 Amber Heard ketika juri memberikan keputusan (*frame 2*)

Sumber : Dokumentasi ABC News

Dikarenakan foto dan identitas juri dirahasiakan, penulis tidak dapat memberikan gambar juri yang sedang membacakan keputusan. Namun, penulis memutuskan untuk memberikan foto Amber Heard yang ada di ruang sidang ketika sedang mendengar keputusan dari juri. Gambar 3.10 ini diharapkan dapat menggambarkan ketegangan yang ada di dalam ruang sidang saat juri membacakan keputusan. Gambar 3.10 tersedia di artikel *IDN Times*, sehingga penulis tidak harus mencari gambar lain.



Gambar 3. 11 Johnny Depp sedang melakukan kesibukan (*frame 3*)
Sumber : Instagram.com Johnnydepp

Selanjutnya untuk menggambarkan Johnny Depp yang tidak hadir dalam pembacaan keputusan juri, penulis memutuskan untuk menggunakan gambar 3.12. Gambar ini menunjukkan kesibukan Johnny Depp yang menunjukkan alasan ia tidak bisa hadir dalam acara tersebut. Gambar ini dengan sangat baik memberikan gambaran yang penulis maksud.

Opinion | Amber Heard: I spoke up against sexual violence – and faced our culture’s wrath. That has to change.

By Amber Heard
December 18, 2018 at 9:08 p.m. EST



Gambar 3. 12 Tangkapan layar Washington Post artikel opini Amber Heard tentang kekerasan seksual yang dimaksud di dalam artikel (*frame 4*)

Sumber : The Washington Post

Berikutnya, dalam artikel disebutkan alasan Johnny menggugat Amber Heard, yaitu karena artikel opini Amber yang diunggah ke Washington Post dan

merusak karir Johnny. Untuk mendapatkan gambaran ini, penulis memutuskan untuk mencari artikel yang dimaksud. Setelah mendapatkan artikel tersebut, penulis kemudian meminta izin dan menanyakan produser apakah boleh bagi penulis untuk menggunakan gambar dalam video. Setelah mendapatkan lampu hijau, penulis lalu menggunakan gambar tersebut untuk membuat konten video. Gambar 3.13 sebagai artikel yang dimaksud di dalam artikel menjadi foto pendukung yang sempurna dalam menjelaskan.



Gambar 3. 13 Amber Heard di ruang sidang (*frame 5*)

Sumber foto : Dokumentasi ABC News

Setelah itu, informasi berikutnya adalah apa isi dari artikel opini Amber. Karena durasi *frame* yang memakan 6 detik, penulis tidak bisa memaparkan bagian teks dalam artikel opini dari Amber Heard. Hal tersebut dikarenakan waktu yang terlalu sempit untuk memberikan teks yang panjang dan sulit dibaca. Akhirnya penulis memutuskan untuk menampilkan gambar 3.14 karena relevan dengan informasi yang disampaikan.

I am, and have been, overwhelmed by the outpouring of love and the colossal support and kindness from around the world. I hope that my quest to have the truth be told will have helped others, men or women, who have found themselves in my situation, and that those supporting them never give up. I also hope that the position will now return to innocent until proven guilty, both within the courts and in the media.

I wish to acknowledge the noble work of the Judge, the jurors, the court staff and the Sheriffs who have sacrificed their own time to get to this point, and to my diligent and unwavering legal team who did an extraordinary job in helping me to share the truth.

The best is yet to come and a new chapter has finally begun.

Veritas numquam perit.
Truth never perishes.

 A. Depp
U.K.

Johnny Depp

Gambar 3. 14 Ucapan terima kasih Johnny Depp dalam akun Instagramnya (*frame* 6 dan 7)

Sumber : Instagram.com Johnydepp

Berikutnya penulis memutuskan untuk menggunakan gambar 3.15. Konteks informasi yang disampaikan adalah keputusan bulat juri atas kemenangan Johnny pada *frame* keenam dan ucapan terima kasih Johnny kepada pendukungnya di *frame* ketujuh. Gambar 3.15 menunjukkan teks yang cukup panjang yang mewakili kedua konteks tadi. Penulis pun memasukan gambar ini ke dalam 2 *frame* sehingga khalayak bisa membaca dalam durasi yang cukup lama.



Gambar 3. 15 Johnny Depp di dalam ruang sidang (*frame 8*)

Sumber : Dokumentasi ABC News

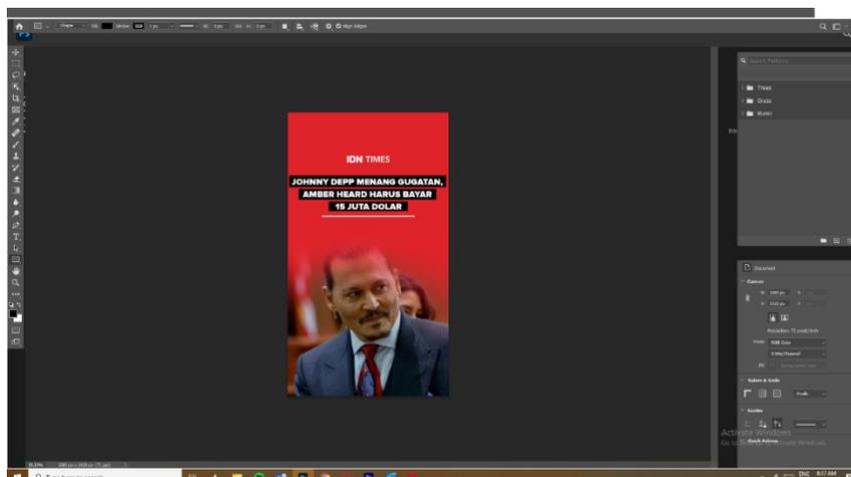
Terakhir, informasi yang disampaikan adalah tujuan Johnny melakukan gugatan, yaitu untuk menyatakan kebenaran. Untuk mendukung hal tersebut, penulis memutuskan untuk menggunakan gambar 3.16. Gambar tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran Johnny Depp.

Setelah menentukan gambar yang akan di gunakan di masing-masing *frame*, penulis mulai memasuki langkah berikutnya, yaitu tahap penyuntingan.

3.3.2 Tahap Penyuntingan

Penulis menggunakan Adobe Premiere CC 2020 untuk melakukan penyuntingan. Sebelumnya, penulis telah diberikan *template cover* sehingga penulis memiliki semua asset yang biasa digunakan dalam membuat video konten *IDN Times*. Penulis hanya diperlukan untuk mengganti gambar, judul, teks, *cover*, dan audio.

Pada penyuntingan kali ini, penulis akan membuat konten untuk IG Reels dan TikTok, kedua *platform* tersebut memiliki *layout* yang sama sehingga bisa dibuat secara bersamaan. Untuk membuat konten video *IG Reels* dan TikTok, *cover* dibutuhkan terlebih dahulu karena *cover* dimasukan ke dalam video. Untuk membuat *cover*, penulis menggunakan Adobe Photoshop CC 2020. Untuk mempermudah pekerjaan, pembimbing lapangan telah memberikan *template cover* sehingga penulis hanya perlu mengganti gambar dan mengganti judul teks.

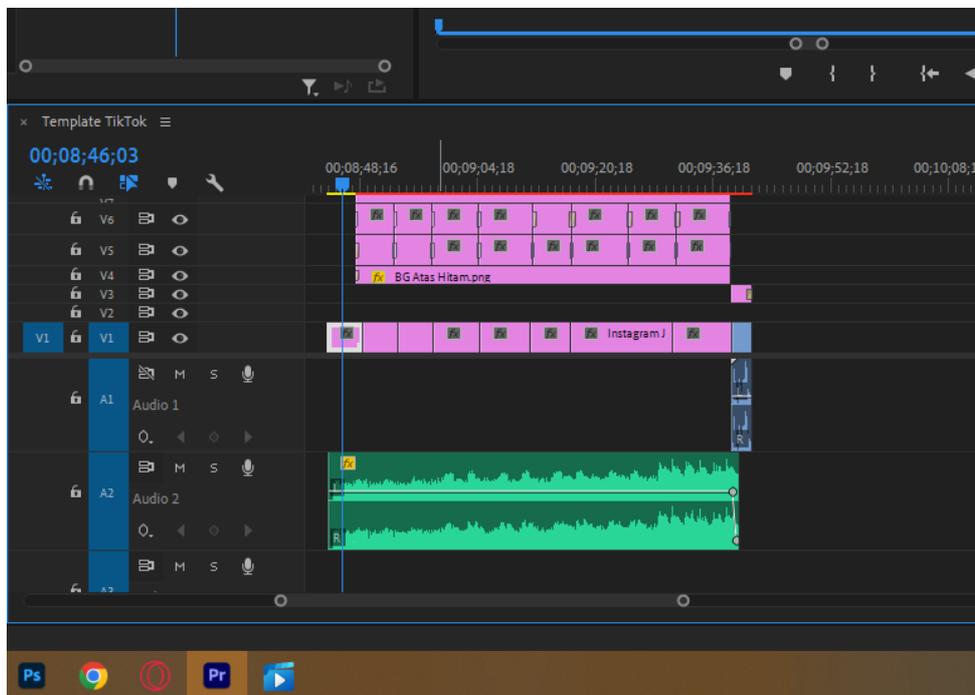


Gambar 3. 16 Proses Pembuatan *Cover*

Sumber : Dokumentasi Penulis

Setelah *cover* telah berhasil di export, penulis melanjutkan ke dalam penyuntingan video. Untuk melakukan penyuntingan, penulis membuka Adobe Premiere Pro CC 2020. Sama seperti sebelumnya, penulis menggunakan *template* yang sudah diberikan oleh pembimbing lapangan untuk pembuatan konten. Awal ketika pembimbing memberikan *template*, penulis diminta untuk mengeksplor sendiri cara mengoperasikan *template*. Karena pengalaman yang cukup lama menyunting video, penulis tidak mengalami masalah apapun dalam melakukan penyuntingan.

Penulis juga harus menyediakan audio yang digunakan sebagai musik latar. Musik didapatkan dari Youtube Studio, tepatnya di Audio Library untuk menghindari *copyright claim*. Selain itu, penulis juga menyiapkan *bumper out* yang telah disediakan di dalam *template*. Setelah semua sudah siap, penulis kemudian melakukan proses editing yang memakan waktu 30 menit hingga 40 menit.



Gambar 3. 17 *Timeline* Premiere Pro CC 2020 untuk *Sixty Seconds Newsflash*

Sumber : Dokumentasi Penulis

Dalam proses penyuntingan, penulis mengubah teks yang ada di bagian V5, setelah mengganti teks teks, penulis kemudian mengubah gambar sesuai perencanaan pada tahap persiapan di bagian V1. Gambar kemudian disesuaikan dengan durasi yang diperlukan untuk membaca teks. Setelah menyesuaikan durasi, penulis kemudian melakukan penataan gambar agar dapat memenuhi format bingkai video Tiktok dan Instagram Reels yaitu 16:9. Setelah menyesuaikan gambar dan teks, penulis kemudian mengganti V6 yang berisikan sumber video. V7 merupakan logo *IDN Times* yang diberikan dari *template*, dan V4 menjadi tempat untuk memberikan shadow agar teks bisa terlihat.

Tahap akhir dilakukan dengan penambahan audio untuk latar yang disesuaikan dengan emosi berita. Emosi berita dapat berupa sedih, bahagia, harapan, atau kemarahan. Lalu, penulis memberikan transisi antar gambar agar perubahan video tidak terlalu mendadak dan lebih nyaman untuk dilihat. Penulis menggunakan transisi yang telah tersedia dari *template IDN Times*, yaitu Film Impact.net TP 1 yang menyediakan berbagai transisi. Beberapa transisi yang sering digunakan oleh penulis adalah Impact Push, Impact Roll, dan Impact Flash. Namun, penulis juga beberapa kali menggunakan transisi lainnya.

3.3.3 Tahap Penyelesaian

Setelah melakukan penyuntingan, Video kemudian langsung di export dengan menggunakan format H.264. preset Match Source – Adaptive Medium Bitrate. Kegiatan Export memakan waktu sekitar 5 hingga 10 menit tergantung dengan panjang video. Setelah melakukan export, penulis biasanya melakukan *preview* untuk memastikan apakah video mengalami salah penyetikan atau ada gambar yang salah. Setelah melakukan *preview*, penulis kemudian mengirimkan video kepada anggota tim, yaitu Alya Achyarini untuk meminta bantuan menunggah video di *platform* Instagram *IDN Times*.

Sementara menunggu proses pengunggahan, penulis kemudian membuat takarir yang akan menjadi deksripsi tertulis untuk video yang telah dibuat. Takarir

memiliki *template* yang ditentukan agar tidak berbeda dari video-video yang lain. Takarir biasa dibuat dengan memberikan sebagian paragraf dari berita di artikel, kemudian memberikan beberapa pagar untuk menambahkan kata kunci.

JOHNNY DEPP MENANG GUGATAN, AMBER HEARD HARUS BAYAR 15 JUTA DOLAR

Johnny Depp memenangkan gugatan pencemaran nama baik atas mantan istrinya, Amber Heard pada Rabu (1/6/2022) waktu setempat. Ia dinyatakan menang setelah juri pengadilan mengetahui bahwa Heard telah berbohong saat mengaku Depp menyiksanya sepanjang hubungan mereka.

Ini merupakan gugatan atas dugaan pencemaran nama baik yang dilakukan Amber Heard terhadap Johnny Depp lewat tulisannya di The Washington Post pada 2018. Berikut Detailnya.

Editor : Fablius Dwitomo Evendi

IDN Times - Download IDN App di Google Play Store & App Store

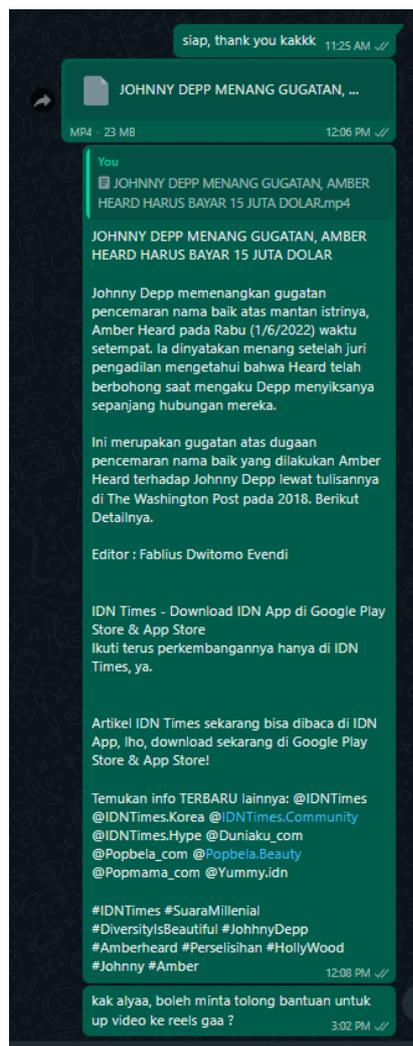
Ikuti terus perkembangannya hanya di *IDN Times*, ya.

Artikel *IDN Times* sekarang bisa dibaca di IDN App, lho, download sekarang di Google Play Store & App Store!

Temukan info TERBARU lainnya: @IDNTimes @IDNTimes.Korea @IDNTimes.Community @IDNTimes.Hype @Duniaku_com @Popbela_com @Popbela.Beauty @Popmama_com @Yummy.idn

#IDNTimes #SuaraMillenial #DiversityIsBeautiful #JohnnyDepp #Amberheard
#Perselisihan #Hollywood #Johnny #Amber

Setelah membuat takarir, penulis kemudian mengirimkan takarir tersebut dengan melakukan *reply* kepada video yang telah dikirim. Hal ini dilakukan agar video dan takarir yang diberikan tidak tertukar satu dengan yang lain.



Gambar 3. 18 Koordinasi penulis kepada anggota lain
Sumber : Dokumentasi penulis

Kemudian, tim akan mengunggah video yang telah di edit ke Instagram @idntimes.video. Terkadang ada juga video yang diunggah ke akun @idntimes apabila video tersebut memiliki kemungkinan *views* yang tinggi.

3.4 Kendala dan Solusi

Dalam melakukan praktik kerja magang, tentunya ada lika liku yang terjadi, membuat pelaksanaannya tidak sempurna. Namun, hal ini dapat dijadikan pembelajaran bagi penulis untuk menjadi lebih baik ke depannya. Berikut adalah kendala dan solusi dalam menjalani praktik program magang di *IDN Times*:

- 1) Sebelum memulai magang, penulis hanya memiliki *software editing* Vegas Pro. Hal ini menjadi kendala karena *template* yang diberikan pembimbing adalah premiere pro dan tidak bisa dibuka di *software editing* Vegas Pro. Penulis kemudian mencari *software* Adobe Premiere Pro CC 2020 sehingga penulis bisa menggunakan *template* yang diberikan oleh pembimbing lapangan.
- 2) *Template* yang diberikan oleh pembimbing terlalu berat untuk digunakan pada awal program kerja, hal tersebut menyebabkan laptop penulis sering mati karena terlalu panas. Solusinya adalah penulis membuat *template* baru dengan bentuk dan elemen yang sama, namun tidak menggunakan *caption* melainkan menggunakan *text* untuk menuliskan naskah di dalam video. Ini membuat *template* yang digunakan tidak terlalu berat sehingga tidak membuat laptop penulis sering mati karena terlalu panas.
- 3) Terkadang ada beberapa gambar yang tidak tersedia di artikel-artikel berita untuk dibuat menjadi video. Solusi dari penulis adalah dengan mencari gambar dari situs yang menyediakan seperti situs pemerintah, Unsplash, Pexels atau akun media sosial yang terkait.
- 4) Pada Senin 6 Juni 2022, penulis mengalami kecelakaan motor pada saat perjalanan ke kantor. Hal tersebut menyebabkan penulis harus melakukan pemulihan ekstrim yang membuat penulis harus izin selama 3 minggu. Namun, setelah 3 minggu penulis melakukan pemulihan, penulis kembali bekerja di hari Senin, 27 Juni 2022.